

## **PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PENINGKATAN NASABAH DI PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG GAMBIR**

**Tiomas Pranto Purba<sup>1</sup>, Diana Setiyo Dewi<sup>2</sup>, Henry Waidan Frederick Palenewen<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of credit interest rate on customers' decision to take credit at PT Bank Negara Indonesia Gambir Branch. The subjects of this research are credit customers. This type of research was conducted using a quantitative approach. The subject of this research is credit customers at PT Bank Negara Indonesia Gambir Branch. The object of this research is credit interest rates and increasing customers in taking credit. The data collection technique is using questionnaires and documentation. The data analysis technique is using simple linear regression. The results showed that partially the loan interest rate variable had a significant influence on the increase in customers of PT Bank Negara Indonesia Gambir Branch. The results of calculating the t-value are greater than the t-table, namely  $11.409 > 1.1786$  and a significant value greater than 0.05, namely  $0.00 < 0.05$ . The reduction of loan interest rate has a significant effect on the increase of customers to take loan in PT Bank Negara Indonesia Gambir Branch. And the perolehan significance value on increasing customers is  $0.00 < 0.05$  or the value of f count  $130.170 > 3.957$ . So, the decrease in loan interest rate has an effect on the increase in customers to take loan at PT Bank Negara Indonesia Gambir Branch.

**Keywords:** Interest Rates, Credit, Customer Increase

### **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Gambir. Subjek penelitian ini adalah nasabah kredit. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah nasabah kredit pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Gambir. Objek penelitian ini adalah suku bunga kredit dan peningkatan nasabah dalam mengambil kredit. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel suku bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nasabah PT Bank Negara Indonesia Cabang Gambir. Hasil perhitungan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $11,409 > 1,1786$  dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ . Penurunan suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nasabah untuk mengambil kredit di PT Bank Negara Indonesia Cabang Gambir. Dan nilai signifikansi perolehan terhadap peningkatan nasabah sebesar  $0,00 < 0,05$  atau nilai f hitung  $130,170 > 3,957$ . Jadi, penurunan suku bunga kredit berpengaruh terhadap peningkatan nasabah yang mengambil kredit di PT Bank Negara Indonesia Cabang Gambir.*

**Kata-kata Kunci:** Suku Bunga, Kredit, Peningkatan Nasabah

**Korespondensi:** Tiomas Pranto Purba, SM. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta. Jl. Salemba Raya No.24 Jakarta Pusat 10430. Email: 22255002@stie.jayakarta.ac.id

## **PENDAHULUAN**

Kredit merupakan salah satu bentuk kegiatan penyaluran dana ke Masyarakat yang bermanfaat untuk membantuk baik perorangan maupun badan usaha yang membutuhkan dana sehingga kredit sudah menjadi fungsi utama dari bank karena sesuai dengan ketentuan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1991 tentang perbankan yang menyebutkan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana Masyarakat. Dibandingkan dengan produk dan jasa perbankan yang ditawarkan, pendapatan, atau keuntungan suatu bank lebih banyak bersumber dari pemberian kredit kepada nasabahnya. Namun pada sisi lain, penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada nasabah terdapat risiko tidak kembalinya dana atau kredit yang disalurkan tersebut, dengan pertimbangan risiko inilah bank-bank harus selalu melakukan pemeriksaan lebih teliti terhadap setiap permohonan kredit. Terlebih lagi bagi bank yang memberikan kredit tanpa agunan, risiko tidak dikembalikannya dana atau kredit yang disalurkan tersebut akan menjadi lebih besar karena tidak adanya agunan yang dapat langsung dieksekusi oleh bank apabila debitor tidak membayar. Hal ini mengakibatkan bank susah untuk mendapatkan pengembalian dana kredit yang telah diberikan. Sehingga dapat memperkecil risiko tidak dikembalikannya dana atau kredit yang sudah diterima/dialurkan.

Perekonomian suatu negara dijalankan oleh sektor riil dan jasa, dimana untuk berkembang membutuhkan masukan dana sebagai investasi atau modal kerja. Adapun cara dalam mendapatkan dana salah satu yang paling sering adalah kredit melalui perbankan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada beberapa pendapat bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Bank menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dengan tujuan bahwa adanya intermediasi dalam hal ini, maka Bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Salah satu alasan terfokusnya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan dana bank berasal dari masyarakat sehingga moral mereka harus disampaikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Hadirnya kredit berfungsi untuk mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi serta jasa-jasa yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Saat penyaluran program kredit tentu saja ada bunga yang diberikan bank berdasarkan prinsip atau ketentuan oleh bank. Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya begitu luas. Pendapatan utama bank konvensional berasal dari pendapatan bunga yang dikenakan atas kredit yang diberikan kepada masyarakat yang meminjam. Suku bunga kredit merupakan balas jasa atau imbalan yang diperoleh atas dana yang dipinjamkannya (Kasmir, 2021). Salah satu kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Negara Indonesia Cabang Gambir adalah KTA BNI Fleksi (Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi). KTA BNI Fleksi merupakan kredit yang salurkan kepada pegawai yang gajinya disalurkan melalui Bank Negara

**Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 1, Juli 2024**

Indonesia dalam rangka dapat meningkatkan kesejahteraan kepada para pegawai-pegawai yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Bank**

Secara harfiah kata bank berasal dari bahasa Italia, banca yang artinya bangku. Bangku disini merujuk pada meja yang digunakan oleh para banker untuk melakukan kegiatan operasional melayani Masyarakat atau nasabah. Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang menerima simpanan giro, tabungan, deposito dan juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) sehingga bank dapat diartikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan (Kasmir, 2017).

Bank memiliki berbagai jenis berdasarkan cara penggolongannya. Hal-hal yang mendasari penggolongan bank yaitu adanya formalitas berdasarkan undang-undang, kepemilikannya, penekanan kegiatan usahanya, pembayaran bunga atau pembagian hasil usaha, dan status. Dari penjelasan diatas dapat di katakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan pada masyarakat.

### **Kredit**

Kredit dari kata credere yang berarti kepercayaan. Yang artinya berarti kredit diberikan atas dasar kepercayaan dari kreditur kepada debitur bahwa kredit yang diberikannya akan dikembalikan oleh debitur. Menurut Eksiklopedia umum, kredit merupakan sistem keuangan untuk memudahkan pemindahan modal pemilik kepada pemakai dengan harapan memperoleh keuntungan. Dalam memberikan kredit, bank dapat mengacu pada beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai dasar hukumnya agar kredit yang diberikan sah secara hukum sehingga dapat mengikat kedua belah pihak. Kredit juga merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana (Ismail, 2021). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan kredit merupakan salah satu pembayaran berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang.

### **Suku Bunga**

**Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 1, Juli 2024**

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya (Kasmir, 2021). Tingkat suku bunga adalah hal terpenting dalam upaya peningkatan pendapatan. Naik turunnya suatu tingkat suku bunga dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang. Tingkat suku bunga atau rate of interest adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu (Hasibuan, 2019). Dalam Tingkat suku bunga mengandung berbagai maksud, atau dengan kata lain dalam tingkat suku bunga terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Suku bunga memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur aliran dana dan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman juga akan meningkat, yang cenderung mampu mengurangi minat konsumen dan perusahaan untuk meminjam dan berinvestasi. Oleh sebab itu biaya pengeluaran akan lebih mahal dan potensi keuntungan dari investasi menjadi rendah.

### **Nasabah**

Peningkatan adalah salah satu aspek psikologis yang menjadi pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan peningkatan merupakan salah satu sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka kerjakan. Peningkatan beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengonsumsi. Menurut Kinnear dan Taylor peningkatan membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan (Husein, 2020). Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa peningkatan adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Peningkatan yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang dipeningkatkan dalam hal ini peningkatan nasabah pada perbankan.

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survey, yang merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang. Tempat untuk mendapatkan hasil atau data dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Gambir Jl. Kebon Sirih No.51-53 Jakarta Pusat. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah kredit PT. Bank Negara Indonesia cabang Gambir, yaitu sebanyak 540 nasabah. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan banyaknya sampel yang akan diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan taraf 10%. Metode angket merupakan serangkaian

**Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 1, Juli 2024**

atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan terperinci. Dengan menggunakan metode ini akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data pada nasabah kredit di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Gambir

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang telah diolah melalui SPSS dan dikumpulkan, maka diperoleh deskripsi data penelitian sebagai berikut :

**Uji Validitas**

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya.

**Tabel 1 Uji Validitas Variabel Suku Bunga Kredit**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,624	0,179	Valid
2	0,639	0,179	Valid
3	0,715	0,179	Valid
4	0,789	0,179	Valid
5	0,854	0,179	Valid
6	0,778	0,179	Valid
7	0,797	0,179	Valid
8	0,822	0,179	Valid
9	0,847	0,179	Valid
10	0,793	0,179	Valid
11	0,809	0,179	Valid
12	0,797	0,179	Valid
13	0,746	0,179	Valid
14	0,846	0,179	Valid
15	0,785	0,179	Valid
16	0,774	0,179	Valid

**Tabel 2 Uji Validitas Peningkatan Nasabah**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,929	0,179	Valid
2	0,868	0,179	Valid
3	0,938	0,179	Valid
4	0,941	0,179	Valid
5	0,912	0,179	Valid
6	0,862	0,179	Valid
7	0,928	0,179	Valid
8	0,928	0,179	Valid
9	0,928	0,179	Valid

**Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 1, Juli 2024**

Pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka di dapat rtabel sebesar 0,179. Item pernyataan yang dinyatakan valid jika rhitung > rtabel.

Uji Reabilitas

**Tabel 3 Uji Reabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.974	.974	25

Tingkat/taraf uji signifikan yang digunakan biasanya antara 0,5; 0,6; hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai yaitu jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, pada tabel 4.3 didapat nilai Cronbach Alpha variabel X dan Y lebih dari 0.6. Maka instrumen dari kedua variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1160.920	1	1160.920	130.170	.000 <sup>b</sup>
	Residual	731.318	82	8.919		
	Total	1892.238	83			

Berdasarkan table 4.5 diatas diperoleh nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  dan Fhitung adalah 130,170 sedangkan ftabel (3,957), maka Fhitung > Ftabel. Dapat disimpulkan bahwa suku bunga kredit memiliki pengaruh pada peningkatan nasabah untuk mengambil kredit.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 5** Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model R		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.609	2.986

Dari table 2 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)= 0,614. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel suku bunga kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk mengambil kredit sebesar 61,4%. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

**KESIMPULAN**

Secara parsial variabel suku bunga kredit mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan nasabah PT Bank Negara Indonesia Cabang Gambir. Hal ini dapat diketahui nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $11,409 > 1,1786$  dan variable suku bunga kredit (X) berpengaruh terhadap peningkatan nasabah yang artinya Hipotesa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yaitu Penurunan tingkat suku bunga kredit berpengaruh pada peningkatan nasabah untuk mengambil kredit dan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan antara variable dependen. Constant sebesar 3,534 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable peningkatan nasabah adalah sebesar 3,534. Dapat disimpulkan bahwa variable X memiliki pengaruh positif terhadap variable Y.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Wahab Muhibb dan Abdul Rahman Shaleh. 2018. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam (V): Prenada Media.
- Abdullah, T. dan F. T. 2020. Manajemen Pemasaran (III): Rajawali Pers.
- Anwar, Haerul. 2021. PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PETERNAK SAPI PADA KELOMPOK TANI SIPATUO DI DESA BARU KECAMATAN GAMBIR TENGAH: Repository IAIM Gambir.
- Bungin, M. B. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif (IX): Prenadamedia Group.
- Darma, B. 2021. Statistika Penelitian menggunakan SPSS: Guepedia.
- Ferdinand, A. 2018. Metodologi Penelitian Manajemen (I): Badan Penerbit Universitas.
- Ghozaly, I. 2019. Aplikasi Analisis Multiyariate dengan SPSS (I): Badan Penerbit UNDIP.
- Gregory, M. N. 2018. Teori Makro Ekonomi (III): Penerbit Erlangga.
- Gultom, H. J., Sebayang, E. S., & Sinulingga, Y. B. B. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

**Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 6, No. 1, Juli 2024**

Debitur Dalam Memutuskan Pengambilan Keputusan Kredit Pada Pt. Bpr Duta Paramarta (Vol. 1, Issue 2, pp. 1–11).

- Hasibuan. 2019. Dasar-dasar Perbankan (IX). Bumi Aksara Malayu S.P.
- Husein, U. 2020. Management Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (I). PT Gramedia Pusaka.
- Indra, dan I. 2019. Metodologi penelitian (I). Deepublish. Ismail. (2021). Manajemen Perbankan (3rd ed.). Prenadamedia Group.
- Jahya, Y. 2019. Psikologi Perkembangan (V). Kencana Prenada Media Group.
- Karmila. 2018. Kredit Bank (1st ed.). Yuni Astuti.
- Kasmir. 2022. Kewirausahaan (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2021. Dasar-dasar Perbankan (14th ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. 2017. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (18th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Kent, M. & M. M. 2021. Analisis Perilaku Nasabah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Rienika Cipta.
- Kotler, P. 2018. Manajemen Pemasaran (I). PT Indeks. Muslich Anshor, dan S. I. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif (I). Airlangga University Press.
- Nurdin, I. dan S. H. 2019. Metodologi Penelitian Sosial (I). Media Sahabat Cendekia.
- Prasetyo, B. dan L. M. J. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif (7th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Prasetyo, C. A. 2021. Pengaruh Produk, Promosi dan suku bunga terhadap keputusan nasabah untuk mengambil kredit di PT bank Mandiri (pp. 33–39).
- Sakaran, dan U. 2018. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (V). Salemba Empat.
- Sawaldjo, P. 2018. Keuangan Perbankan dan Pasar keuangan (II). Pustaka LP3ES Indonesia.
- Schiffman, dan K. 2020. Perilaku Konsumen (7th ed.). Indeks.
- Siyoto, S. dan A. S. 2019. Dasar Metodologi Penelitian (I). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2019. Memahami Penelitian Kuantitatif (II). Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (III). Alfabeta.
- Sukanto. 2018. Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi (1st ed.). Integrita Press.
- Sunariyah. 2018. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (I). Penerbit UPPSTM YKPN.
- Suwarman, U. 2020. Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran (V). PT Gramedia Utama.
- Swastha, B. 2020. Pengantar Ilmu Manajemen. BPFE. Bank Negara Indonesia. (n.d.).  
[www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id)